

PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH BAGI KELUARGA PADA DESA CIJUNG, KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR

Rully Trihantana¹, Ermi Suryani², Della Rizki Ananda³.

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹rully.trihantana@febi-inais.ac.id, ²ermisuryani@febi-inais.ac.id,

³delarizkii43@gmail.com.

ABSTRACT

This community service aims to build local potential in Cijung Village so that it becomes an independent and advanced community. The subjects of this community service are the people of Cijung Village, Cibungbulang District, Bogor Regency, West Java Province. In this community service, activities are carried out based on analytical methods in the field. The result of this community service is the existence of a new innovation in Cijung Village, namely the G'Chips product, a food product made from double leaves which is one of the local potential plants of Cijung Village. With this dedication to the community, it can be concluded that new innovations have been created in Cijung Village, especially for housewives to be more productive in managing the local potential of the Village, so that G'Chips (double leaf chips) were created to increase the Human Resources of Cijung Village. quality and sustainable so as to improve the community's economy.

Keywords: *Cijung Village, Village Innovation, Economy.*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun potensi lokal di Desa Cijung agar menjadi Masyarakat mandiri juga maju. Subjek pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Desa Cijung Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan dengan berdasarkan metode analisis di lapangan. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah adanya inovasi baru di Desa Cijung yaitu produk *G'Chips* sebuah produk makanan yang berbahan dasar dari daun ganda yang merupakan salah satu tanaman potensi lokal Desa Cijung. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa menciptakan inovasi baru di Desa Cijung khususnya kepada ibu rumah tangga untuk lebih produktif lagi dalam mengelola potensi lokal Desa, sehingga di ciptakan lah *G'Chips* (Keripik daun ganda) untuk meningkatkan Sumber Daya Insani Desa Cijung yang berkualitas dan berkelanjutan sehingga meningkatkan perekonomian Masyarakat.

Kata-kata Kunci: *Desa Cijung, Inovasi Desa, Perekonomian.*

I. PENDAHULUAN.

Cijujung merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Bogor, tepatnya di kecamatan Cibungbulang, Provinsi Jawa Barat. Desa ini merupakan Desa yang menjadi program inovasi desa dan pengabdian kepada masyarakat dari Institut Agama Islam Sahid Bogor.

Perencanaan keuangan syariah bagi keluarga pada Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor diperlukan adanya sosialisasi terhadap Masyarakat mengenai keuangan syariah pada Desa Cijujung, dan masih jarang sekali masyarakat yang mengenal sistem keuangan syariah, tetapi kebanyakan dari mereka hanya mengetahui sistem keuangan konvensional sehingga perlu adanya sosialisasi mengenai perencanaan keuangan syariah bagi keluarga di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

Di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang ada beberapa permasalahan yang masih terjadi di Masyarakat seperti minimnya manajemen mengenai potensi lokal Desa setempat seperti sayuran yang dihasilkan desa tersebut hanya dijual begitu saja tanpa ada olahan makanan apapun, dan mengakibatkan nilai jual tidak bertambah, seperti yang dilakukan Masyarakat saat ini jika sayur yang sudah siap panen tapi belum ada permintaan dari pasar maka sayuran di ladang di diamkan begitu saja, alangkah lebih baiknya di olah menjadi olahan atau inovasi

makanan sehingga menambah nilai jual dan menambah penghasilan Masyarakat. Setelah bertambahnya penghasilan karena adanya inovasi tersebut maka harus adanya pengelolaan atau perencanaan keuangan syariah keluarga, dimulai dari menggunakan Bank syariah untuk menyimpan uang dan bertransaksi lainnya, pembiayaan di Bank syariah, dan transaksi lainnya menggunakan keuangan syariah, sehingga nanti dapat terbiasa untuk melakukan transaksi dengan Bank Syariah dan menghindari sistem keuangan konvensional yang menyebabkan Riba.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

Perencanaan keuangan keluarga syariah adalah proses pengelolaan keuangan keluarga yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Berikut beberapa prinsip dan strategi yang dapat digunakan dalam perencanaan keuangan keluarga syariah.

Prinsip-Prinsip Syariah:

1. Larangan Riba: tidak melakukan transaksi yang melibatkan bunga atau riba.
2. Zakat: membayar zakat sebagai kewajiban untuk membantu orang miskin dan memperkuat solidaritas sosial.
3. Sedekah: memberikan sedekah sebagai bentuk amal dan kepedulian sosial.
4. Investasi Halal: melakukan investasi yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Strategi Perencanaan Keuangan Keluarga Syariah:

1. Membuat Anggaran: membuat anggaran yang sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran keluarga.
2. Mengelola Pengeluaran: mengelola pengeluaran dengan bijak dan memprioritaskan kebutuhan pokok.
3. Menabung: menabung secara teratur untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.
4. Investasi: melakukan investasi yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti investasi dalam saham syariah atau properti.
5. Mengelola Risiko: mengelola risiko keuangan dengan memiliki asuransi yang sesuai dan melakukan diversifikasi investasi.

Produk Keuangan Syariah.

1. Tabungan Syariah: tabungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak melibatkan riba.
2. Deposito Syariah: deposito yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak melibatkan riba.
3. Asuransi Syariah: asuransi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan berbasis pada konsep takaful.
4. Investasi Saham Syariah: investasi dalam saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan ialah metode pengenalan perencanaan dan partisipasi masyarakat. Dengan metode tersebut, masyarakat dikenalkan dengan hal-hal yang umum dalam perencanaan keuangan syariah bagi keluarga, dikenalkan dengan bank syariah beserta produk dan jasanya. Menjelaskan metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat dengan menjelaskan bahwa metode tersebut menguatkan gagasan yang bersifat prospektif ke depan (hal yang mungkin terjadi dan dapat dilaksanakan di masa depan sesuai judul artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat ini) melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun gagasan yang bersifat prospektif tersebut belum terjadi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, tetapi metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tersebut mempermudah atau menjadi jalan tercapainya gagasan yang bersifat prospektif tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Masyarakat Desa Cijujung merupakan masyarakat desa agraris dengan penghasilan utama penduduk dari hasil pertanian, atau perkebunan, atau kehutanan dan lainnya, serta

perkembangan terkini pembangunan dari pemerintah terhadap desanya.

Pengabdian kepada masyarakat yang yang dilaksanakan Juli sampai Agustus 2023, menguatkan gagasan yang bersifat prospektif ke depan (hal yang mungkin terjadi dan dapat dilaksanakan di masa depan sesuai judul artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat ini). Meskipun gagasan yang bersifat prospektif tersebut belum terjadi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, tetapi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tersebut mempermudah atau menjadi jalan tercapainya gagasan yang bersifat prospektif tersebut.

Berhubungan dengan hal tersebut, masyarakat diharapkan ke depannya menjadi pengguna perencanaan keuangan syariah, dengan memanfaatkan bank syariah, produk dan jasa yang ada pada bank syariah, atau bahkan jika berkemampuan lebih, dapat menggunakan jasa investasi syariah. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya dikenalkan dengan berbagai bangunan bank syariah, maupun mengenai halal, haram, mubah, makruh dan sunnah, tetapi juga merasakan langsung manfaat dengan perencanaan keuangan syariah bagi keluarga yang merupakan bagian dari masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan sejak bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 berjalan dengan baik dan partisipasi masyarakat cukup aktif untuk mengetahui mengenai keuangan syariah bagi keluarga.

V. SIMPULAN.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Cijujung berjalan dengan baik dengan keterlibatan aktif masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat berminat dengan perencanaan keuangan syariah bagi keluarga.
2. Masyarakat memandang positif berbagai hal mengenai keuangan syariah dan bank syariah.
3. Masyarakat yang berpenghasilan kurang mengalami kesulitan untuk menggunakan atau memanfaatkan produk dan jasa bank syariah. Oleh karenanya diperlukan peran aktif dari bank syariah maupun pemerintah.
4. Meskipun gagasan yang bersifat prospektif tersebut belum terjadi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, tetapi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tersebut mempermudah atau menjadi jalan tercapainya gagasan yang bersifat prospektif tersebut.

DAFTAR PUSTAKA.

- Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen Tahun 1999 – 2002.
- Republik Indonesia, Undang-Undang tentang Perbankan Syariah, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4867.
- Carey, S., Evans, R., Honda, M., Jay, E. and Unger, C. (1989). “An Experiment is when You Try It and See if It Works: A Study of Grade 7 Students Understanding of The Contruction of Scientific Knowledge”. International Journal of Science Education, 11(5): 514-529.
- Djulia, E. (2005). Peran Budaya Lokal dalam Pembentukan Sains. Desertasi Doktor pada PPs UPI : tidak diterbitkan.
- Kozma, R.B. & Russell, J. 2007. Students Becoming Chemists: Developing Representational Competence. Dalam J. Gilbert (Eds.), Visualization in Science Education. Netherlands: Springer.